

**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA MELALUI  
KEGIATAN KEPRAMUKAAN SISWA SMK 5 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**Oleh:  
SUNANDAR  
NIM. 16531165**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth Bapak Rektor IAIN Curup  
Di -  
Curup

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Sunandar : 16531165** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul **Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

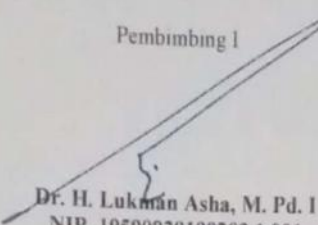
Curup,

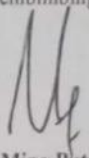
2020

Pembimbing I

Mengetahui

Pembimbing II

  
Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I  
NIP. 19590929199203 1 001

  
Muksal Mina Putra, M. Pd  
NIP. 19870403 201801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor *60* /An.34/I/FT/PP/00/9/08/2020

Nama : SUNANDAR  
NIM : 16531165  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari Tanggal : Kamis, 2 Juli 2020  
Pukul : 09 : 30 – 11 : 30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 02 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Agustus 2020

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Deri Wanto, MA  
NIP. 19871108 201903 1 004

Sekretaris

Muksal Mina Petra, M. Pd  
NIP. 19870403 201801 1 001

Penguji I

Masudi, M. Fil. I  
NIP. 19670711 200501 1 006

Penguji II

Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd  
NIP. 196111151991012001

Dekan

Dr. H. Haidi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sunandar  
NIM : 16531165  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup, Juni 2020  
Penulis,  
  
  
Sunandar  
NIM.16531165

## **MOTTO**

**“JANGAN MENUNGGU, TAKKAN PERNAH  
ADA WAKTU YANG TEPAT”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN GELISA, TAKKAN PERNAH ADA  
SESUATU YANG MURAH”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN MERAGU, TAKKAN PERNAH ADA  
KEMUNGKINAN SINGGUH”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN MENGHILANG, TAKKAN PERNAH  
ADA YANG MENCARI”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN KEMBALI, TAKKAN PERNAH ADA  
KESEMPATAN KEDUA KALI”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN MELUPA, TAKKAN PERNAH ADA  
MOMENT YANG SAMA”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

**“JANGAN BERMIMPI, BANGUN DENGAN  
TATAPAN TAJAM DAN RAIHLAH”**

-NAPOLEON HILL/SUNANDAR2020-

# PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, Abah ...

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Ibuk, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Ibuk lakukan, semua yang terbaik.

Terima kasih selanjutnya untuk kakak-kakak saya yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Bang Deni dan Ak Aan yang selama ini sudah menjadi kakak sekaligus sahabat bagi saya. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami di luar rumah.

Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di KAMPUS IAIN CURUP angkatan 2016. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Puji Syukur Atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah melindungi umatnya dibawah paji panji tauhid.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Drs. H. Beni Azwar, M. Pd.,Kons selaku Wakil Rektor 1.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
7. Ibu Fadillah, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.

8. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M. Pd selaku Pembimbing 1, dan Bapak Muksal Mina Putra, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Keluarga besar Pramuka Garuda Nusantara yang telah memberikan tenaga, pikiran, dan mengizinkan penulis meneliti di SMK 5 Kepahiang.
10. Seluruh civitas akademika IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, 2020

Penulis



**Sunandar**

**NIM.16531165**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Pertanyaan Peneliti .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjau Pustaka .....	8
<b>BAB II PERSPEKTIF TEORITIS</b>	
A. Kulasan Tentang Akhlak .....	9
1. Pengertian Akhlak .....	9
2. Pembagian Akhlak .....	12
3. Cara cara Pembentukan Akhlak .....	14
4. Akhlak Peserta Didik .....	17
5. Pendidikan Karakter .....	21
6. Kepramukaan .....	24
B. Kulasan Tentang Kepramukaan .....	19
1. Pengertian Kepramukaan .....	19
2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan .....	20
3. Bentuk Kegiatan Kepramukaan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Tempat Penelitian .....	25
C. Subyek Penelitian .....	25
D. Jenis dan Sumber Penelitian .....	26
E. Teknik pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	28
3. Dokumentasi .....	28

4. Analisis data .....	29
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Objektif SMK 5 Kepahiang.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK 5 Kepahiang .....	31
2. Letak Geografis .....	32
3. Visi dan Misi SMK 5 Kepahiang.....	32
B. Sejarah Berdirinya Pramuka SMK 5 Kepahiang .....	33
1. Sejarah Berdirinya Pramuka SMK 5 Kepahiang .....	33
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Gugus Depan SMK 5 Kepahiang .....	35
3. Visi dan Misi Pramuka SMK 5 Kepahiang.....	36
4. Kaderisasi Anggota Baru Pramuka SMK 5 Kepahiang .....	38
5. Keadaan dan Jumlah Anggota.....	39
6. Program Latian Pramuka Garuda Nusantara SMK 5 Kepahiang .....	46
C. Temuan Penelitian .....	46
1. Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang.....	46
2. Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan .....	50
D. Pembahasan .....	54
1. Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang.....	54
2. Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> .....	35
<b>Tabel 4.2</b> .....	37
<b>Tabel 4.3</b> .....	43
<b>Tabel 4.4</b> .....	44
<b>Tabel 4.5</b> .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat SK Pembimbing

Surat Rekomendasi Penelitian DPMPTSP Provinsi Bengkulu

Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu

Dokumentasi

## PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN SISWA SMK 5 KEPAHIANG SUNANDAR

**Abstrak:** Saat ini kepramukaan memang sedang marak di gemari di sekolah-sekolah sejalan dengan kurikulum K13 yang ingin mencapai pendidikan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, usia sekolah menengah adalah usia yang sangat menentukan pembentukan akhlak atau perilaku siswa untuk masa depannya. Di sekolah SMK 5 Kepahiang memang ada beberapa kegiatan pengembangan diri (*Eskstra Kulikuler*) salah satunya kegiatan Kepramukaan, kegiatan tersebut awalnya tidak di terima dengan Positif oleh siswa SMK 5 Kepahiang dengan alasan pramuka hanya berkemah dan berkemah begitu juga kata para wali murid memandang pramuka di sekolah tersebut. Namun setelah guru guru melihat peristiwa tiga orang anak yang di jadikan subjek diatas ternyata masih banyak hal yang belum di ketahui sepenuhnya dalam kepramukaan

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang bahwa: kegiatan kepramukaan dapat membentuk akhlak mulia siswa hal ini karena pramuka memiliki akhlak mulia yang baik, melalui latihan rutin perminggu pembina selalu membina peserta didiknya melalui latihan-latihan yang telah terjadwal dengan demikian siswa dapat mengembangkan dirinya di luar jam pelajaran, di dalam kegiatan seperti halnya kegiatan Latihan Keterampilan Baris-berbaris, kegiatan lintas alam atau Hiking, kegiatan Perkemahan dan lain sebagainya siswa selalu di harapkan untuk selalu berakhlak baik oleh sebab itu siswa akan selalu terbiasa dengan sikap terpuji tersebut, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah siswa akan selalu terikat dengan perilaku terpuji yang telah dia dapat dan dia pelajari di waktu latihan pramuka. Selanjutnya Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang adalah dengan Yang dapat di lihat melalui beberapa hal yang telah di lakukan siswa SMK 5 Kepahiang dalam proses KBM di sekolah yaitu: Akhlak Berpakaian Rapi, Taat/Patuh terhadap Peraturan Di Sekolah dan Kegiatan Pramuka, Disiplin Hadir Tepat Waktu, Akhlak Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.

**Kata kunci** : *Akhlak Mulia, Kepramukaan, Pendidikan Karakter*

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik, pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dipahami dan diamalkan oleh setiap manusia dalam mengarungi kehidupan. Pendidikan harus dirasakan setiap individu baik laki-laki maupun perempuan, dari kalangan bawah maupun kalangan atas, usia dini sampai usia dewasa. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Maunah Binti, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.1

Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak mati - matinya selalu melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama.

Suatu bangsa pastinya tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal atau terbelakang. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk kemajuan bangsanya. Untuk menghadapi kecanggihan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang, perbaikan sumber daya manusia juga perlu diupayakan untuk membentuk manusia yang cerdas, trampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Salah satu upaya untuk perbaikan sumber daya manusia muncul gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan diindonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan Karakter secara konsep model pendidikan karakter sangat ideal dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan serta visi dan misi bangsa indonesia dewasa ini. Pendidikan karakter pada dasarnya lahir disebabkan karena hilangnya aspek moralitas dalam dunia pendidikan Kita.

Seperti yang Kita temui pada saat ini sekolah lebih mementingkan pengembangan intelektualitas atau mengabaikan pembinaan akhlak (moral) mulia secara serius dan terstruktur. Padahal nilai nilai akhlak (moral) mulia

---

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyangi, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana, (2012), h. 21

sangat penting apakah artinya seorang memiliki kecerdasan intelektual tetapi mempunyai akhlak yang buruk.

Kata akhlak berarti sikap yang timbul dari dalam diri manusia, yang terjadi tanpa pemikiran terlebih dahulu sehingga terjadi secara spontan dan tidak dibuat-buat. Pramuka merupakan wadah pendidikan yang melengkapi dan menguatkan pendidikan dalam keluarga dan pendidikan formal di sekolah sehingga di antara ketiganya harus selaras dan saling melengkapi.<sup>3</sup>

Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam rangka menyiapkan anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, maupun fisik dan keterampilan.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan kepramukaan terdapat prinsip atau kode etik yang harus di amalkan oleh seluruh anggota pramuka, baik dari anggota pramuka siaga sampai kepada anggota pramuka dewasa, prinsip atau kode etik tersebut ialah Dasa Darma atau yang di mana Dasa Darma terdiri dari 10 Point yang disetiap point point tersebut memuat pendidikan tentang pendidikan spiritual dan nilai nilai moral. Setiap unsur pada metode pendidikan Kepramukaan merupakan subsistem tersendiri yang memiliki fungsi pendidikan spesifik, yang secara

---

<sup>3</sup>Riandini Nursanti dkk, *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016), h. 1

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 4



bersama-sama dan keseluruhan saling memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan.<sup>5</sup>

Saat ini kepramukaan memang sedang marak di gemari di sekolah-sekolah sejalan dengan kurikulum K13 yang ingin mencapai pendidikan karakter siswa dan membentuk siswa yang berakhlak mulia, usia sekolah menengah adalah usia yang sangat menentukan pembentukan akhlak atau perilaku siswa untuk masa depannya.

SMK 5 Kepahiang, sekolah ini adalah sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Kepahiang yang memiliki Visi menciptakan siswa lulusan yang handal dan berakhlak mulia, untuk mencapai Visi tersebut sudah banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah baik disegi pelatihan dan uji kompeten berskala nasional. Namun dari sekian usaha tersebut masih ada persoalan yang belum terselesaikan yaitu tentang masalah akhlak siswa.

Dari data observasi awal peneliti menemukan di sekolah tersebut masalah kenakalan siswa terbagi menjadi dua macam yakni kenakalan ringan dan kenakalan yang dikategorikan berat, untuk kenakalan ringan itu seperti terlambat, mengganggu teman di kelas, ribut waktu belajar, sedangkan kenakalan dikategorikan berat adalah seperti berkelahi, melawan guru, dan mencuri.

---

<sup>5</sup> Riandini Nursanti dkk., *Op.cit.*, h. 14

Peneliti mengambil contoh satu kelas yang di mana di dalam kelas tersebut terdiri dari 25 siswa dimana dalam satu kelas tersebut terdapat 3 anak yang memiliki perbedaan di antara teman-teman lainnya di dalam kelas, tiga orang tersebut memiliki kebiasaan yang baik dari hal kecil contohnya bersalaman ketika bertemu dengan guru, membuang sampah pada tempatnya, selalu datang ke sekolah tepat pada waktunya dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berbeda dengan teman-teman siswa yang lainnya yang tidak bersalaman ketika bertemu guru, membuang sampah sembarangan, datang ke sekolah terlambat dan membuat keributan di kelas, setelah ditelusuri ternyata tiga orang anak yang berbeda itu juga berasal dari desa yang notabene lingkungannya kurang baik, dan pada waktu sekolah menengah pertamapun mereka tidak seperti saat ini akhlakunya ternyata anak-anak itu mengikuti kegiatan kepramukaan yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMK 5 Kepahiang bahwa:

“Di sekolah tersebut memang ada beberapa kegiatan pengembangan diri (*Eskstra Kulikuler*) salah satunya kegiatan Kepramukaan, kegiatan tersebut awalnya tidak di terima dengan positif oleh siswa SMK 5 Kepahiang dengan alasan pramuka hanya berkemah dan berkemah begitu juga kata para wali murid memandang pramuka di sekolah tersebut. Namun setelah guru-guru melihat peristiwa tiga orang anak yang di jadikan subjek diatas ternyata masih banyak hal yang belum di ketahui sepenuhnya dalam kepramukaan”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada 12 Mei 2020

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam karya ilmiah yang berjudul “Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang”.

## **B. Fokus Masalah**

Karena banyaknya kegiatan yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada: Pengertian Akhlak, Cara cara pembentukan akhlak, Akhlak peserta didik. Kepramukaan dan Kegiatan kepramukaan.

## **C. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti membuat rangkaian dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang ?
2. Bagaimana Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian dan pembahasan adalah ;

1. Untuk mengetahui bagaimana Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang
2. Untuk Mengetahui bagaimana Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan, wawasan terutama penelitian Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang.

Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan agar lebih meningkatkan dan memberi pengarahan pada siswa agar mengetahui Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah dilaksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kerangka teoritik dan referensi lain tentang obyek penelitian, serta sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian.

Sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang akan kami lakukan diantara :

Tuti Nurasih melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMA N Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/ 2012”.

Ahmad Malikul Ngilmi dengan penelitian yang berjudul “Pendidikan kepramukaan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto Tahun 2013”.<sup>7</sup>

Tentu beberapa penelitian diatas berbeda dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan meneliti tentang Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang, sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 14

## BAB II

### PERSPEKTIF TEORITIS

#### A. Kulasan Tentang Akhlak

##### 1. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk dipahami maka kata akhlak perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap akhlak akan lebih jelas substansinya. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan *akhlaaq* jama<sup>8</sup> dari *khuluqun* yang berarti “perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.

Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, (2006), h. 93.

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>9</sup>

Berikut ini beberapa defenisi kata akhlak yang dikemukakan para ahli, antara lain: Menurut pendapat Imam-al-Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas yaitu: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan- perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.<sup>10</sup>

Pendapat lain dari Dzakiah Drazat mengartikan akhlak sedikit lebih luas yaitu “Kelakukan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”.<sup>11</sup>

Akhlak ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana. sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu, disusun oleh manusia di dalam sistem idenya.

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, (2001), h. 57.

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, (2006), h. 2

<sup>11</sup> Dzakiah Daradzat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV. Ruhama, (1993), h. 10

Pendidikan akhlak merupakan kunci sukses pendidikan Islam. Sebab, dimensi akidah, dimensi ibadah (*syariah*), dan dimensi akhlak adalah trikonsepsi struktur ajaran Islam. Akan tetapi akhlak menempati posisi inti sebagai puncak dari pembuktian akidah dan pelaksanaan ibadah.<sup>12</sup>

Pelajar harus terus-menerus berlatih dan melakukan pembiasaan diri pada akhlak yang baik. Al-Ghazali menyebutnya dengan istilah *altakhalluq* yang berarti membangun kebiasaan (*habit*) dan watak (*character*) yang baik. Teladan moral dalam hal ini merujuk pada pribadi Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan petunjuk bagaimana seharusnya berakhlak mulia. Dijelaskan dalam Surat Al-Ahzab: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.

Dalam hal ini, Sayyid Mujtaba Musawi Lari meyakini bahwa tujuan Allah mengutus para rasul adalah untuk membimbing dan menuntun manusia kepada kesempurnaan dan kebahagiaan. Seandainya para rasul tidak

---

<sup>12</sup> Ibrahim, J. Signifikansi Akhlak Dalam Pendidikan Islam. *At-Tafkir*, 10(1), (2017), h. 154-172



diutus, tujuan penciptaan manusia tidak akan tercapai dan manusia akan tenggelam dalam kesesatan”.<sup>13</sup>

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar.

## 2. Pembagian Akhlak

Akhlak dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya, berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian:

1) Akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau *akhlak karimah* (akhlak yang mulia)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlaq mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *ma'ful* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaq karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia), atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya), di antaranya akhlak terpuji adalah:

- a. rida kepada Allah swt;
- b. cinta dan beriman kepada Allah swt;
- c. beriman kepada malaikat, Kitab, rasul, hari kiamat, dan takdir;
- d. taat beribadah;
- e. selalu menepati janji;

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 162

- f. melaksanakan amanah;
- g. berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan;
- h. qanaah (rela terhadap pemberian Allah SWT);
- i. tawakal (berserah diri);
- j. sabar;
- k. syukur;
- l. tawadhu' (merendahkan diri) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Qur'an dan Al-Hadis.

2) Akhlak *mazhmumah* (akhlak tercela) atau akhlak *sayyiyah* (akhlak yang jelek)

Kata *mazhmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *mazhmumah* berarti akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

Akhlak tercela di antaranya: kufur, syirik, murtad, fasik, riya, takabur; mengadu domba, dengki/iri, hasut, kikir, dendam, khianat, memutuskan silaturahmi, putus asa, segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam. Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua: akhlak kepada khalik, dan akhlak kepada makhluk;

- a. akhlak terhadap Rasulullah SAW;
- b. akhlak terhadap keluarga;

- c. akhlak terhadap diri sendiri;
- d. akhlak terhadap sesama atau orang lain;
- e. akhlak terhadap lingkungan alam.

Akhlak juga dapat dianggap sebagai pembungkus bagi seluruh cabang keimanan dan menjadi pegangan bagi seseorang yang hendak menjadi seorang muslim yang sejati. Bisa juga dikatakan bahwa akhlak itu bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat berasal dari lingkungan.

Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk, dengan demikian akhlak dapat dilatih maupun dididikkan,

Pendekatan yang dilakukan dalam hal mendidikkan akhlak ini dapat berupa latihan, tanya jawab serta mencontoh dan bisa juga dilakukan melalui pengetahuan (*kognitif*) seperti dengan jalan dakwah, ceramah dan diskusi.

### **3. Cara-cara Pembentukan Akhlak**

Berbicara mengenai masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, Istilah “tujuan” atau “sasaran” atau “maksud” dalam bahasa Arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris, Istilah “tujuan” dinyatakan dengan “goal atau *purpose* atau *objective*. Secara umum istilah-istilah itu mengandung

pengertian yang sama yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas.<sup>14</sup>

Ada beberapa metode atau cara pembinaan akhlak yang dapat dilakukan sesuai dengan perspektif islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode keteladanan
- b. Metode Lantian dan pembiasaan
- c. Metode mengambil pelajaran
- d. Metode pemberian nasehat
- e. Metode pemberian janji dan ancaman
- f. Metode kedisiplinan.<sup>15</sup>

Akhlak atau sistem perilaku juga dapat di didikkan atau di teruskan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan, seperti yang di jelaskan Abu Ahmadi dan Noor salimi yaitu :

“Rangsangan atau jawaban (*stimulus atau respon*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi otomatisasi yang dapat dilakukan dengan tiga cara melalui latihan, tanya jawab, dan mencontoh. *Kognitif* yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan melalui da“wah, ceramah, diskusi, dan lain-lain”.<sup>16</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang amat populer. Pertama aliran nativisme, kedua, aliran empeirisme, dan

---

<sup>14</sup> Warasto, H. N. Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), (2018), h 65-86

<sup>15</sup>Hamid, A. (2016). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu. *Ta'lim*, 14(2).

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, (1991), h. 199

ketiga aliran konvergensi.<sup>17</sup>

Menurut aliran nativisme berasal dari kata native artinya asli atau asal. Nativisme berpendapat bahwa sejak lahir anak telah memiliki/membawa sifat-sifat dan dasar-dasar tertentu, yang bersifat pembawaan atau keturunan. Sifat-sifat dan dasar-dasar tertentu yang bersifat keturunan inilah yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak sepenuhnya. Sedangkan pendidikan dan lingkungan boleh dikatakan tidak berarti, kecuali hanya sebagai wadah dan memberikan rangsangan saja. Dalam ilmu pendidikan, pandangan tersebut dikenal dengan pesimisme paedagogis. Tokoh utama aliran ini ialah schopenhauer. Dalam artinya yang terbatas, juga dapat dimasukkan dalam golongan plato, descartes, lomborso, dan pengikut-pengikutnya yang lain.<sup>18</sup>

Tokoh utama aliran ini ialah John Locke. Ia berpendapat bahwa perkembangan anak menjadi manusia dewasa itu sama sekali ditentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan dan pengalaman yang diterimanya sejak kecil. Manusia-manusia dapat dididik apa saja (ke arah yang baik dan ke arah yang buruk) menurut kehendak lingkungan atau pendidikan. Dalam hal ini, alamlah yang membentuknya.<sup>19</sup>

Aliran ini dimunculkan oleh ahli ilmu jiwa bangsa Jerman, William Stern. Ia mengatakan bahwa pembawaan dan lingkungan kedua-duanya menentukan

---

<sup>17</sup>Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 65-86.

<sup>18</sup>Nadirah, S. (2013). Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 188-195.

<sup>19</sup>Nadirah, S. (2013). Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 188-195.

perkembangan manusia.<sup>20</sup>

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada anak ada dua, yaitu dari dalam merupakan potensi fisik, intelektual dan hati (*rohaniah*) yang dibawa anak sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua dirumah, guru disekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin dimasyarakat.

Melalui kerja sama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (penghayatan), dan *psikomotorik* (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.<sup>21</sup>

Berikut ini merupakan faktor yang membentuk akhlak manusia :

a. Faktor Pembawaan Natural

Sebagai makhluk biologis, faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. Faktor itu disebut dengan naluri atau tabiat.

b. Faktor Sifat-sifat Keturunan (Al Waritoh) Sifat-sifat keturunan adalah sifat-sifat yang diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya (anak dan cucu).<sup>22</sup>

Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak

---

<sup>20</sup>Nadirah, S. (2013). Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 188-195.

<sup>21</sup> Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2(1), 49-65.

<sup>22</sup> Nadirah, S. (2013). Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 188-195.

lahirnya dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.

#### 4. Akhlak Peserta Didik

Akhlak peserta didik merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Etika yang harus diketahui, dimiliki serta dipahami oleh peserta didik supaya dia dapat belajar dengan baik dan dapat keredaan dari Allah SWT.

- 1) Peserta didik hendaknya senantiasa membersihkan hatinya sebelum menuntut ilmu.
- 2) Tujuan belajar hendaknya ditunjukkan untuk menghiasi roh dengan berbagai sifat keutamaan.
- 3) Memiliki kemauan yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu diberbagai tempat.
- 4) Setiap peserta didik wajib menghormati pendidiknya,
- 5) Peserta didik hendaknya belajar secara sungguh sungguh dan tabah.<sup>23</sup>

Etika peserta didik yang dirumuskan di atas perlu disempurnakan dengan empat akhlak peserta didik dalam menuntut ilmu.

- a. Peserta didik harus mempunyai tujuan menuntut ilmu dalam rangka menghiasi jiwa dengan sifat keimanan, mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Peserta didik harus tabah dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan sabar dalam menghadapi tantangan dan cobaan yang datang.

---

<sup>23</sup> Dalimunthe, P. A. (2017). Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2).

- c. Peserta didik harus ikhlas dalam menuntut ilmu dan menghormati guru atau pendidik, berusaha memperoleh kerelaan dari guru dengan mempergunakan beberapa cara yang baik.
- d. Peserta didik harus berusaha dengan sungguh-sungguh (berjihad) dalam menuntut ilmu serta diiringi dengan do'a kepada Allah agar berhasil dalam menuntut ilmu.<sup>24</sup>

Ahlak peserta didik lebih mengarah kepada akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan.

Seperti contoh diri Kita memiliki mata, maka akhlak Kita bagaimana menggunakan mata, dan memperlakukan mata secara proporsional, kalau tidak maka diri sendiri yang menanggung akibatnya.

## **B. Kulasan Tentang Kepramukaan**

### **1. Pengertian Kepramukaan**

Pengertian Kepramukaan Untuk mendefinisikan dari kata kepramukaan di atas, perlu diketahui bahwa sesungguhnya, ada perbedaan antara gerakan pramuka, pramuka, kepramukaan dan pendidikan kepramukaan. Gerakan

---

<sup>24</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.14



pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.<sup>25</sup>

Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Sedangkan kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.<sup>26</sup>

Sedangkan pendidikan kepramukaan merupakan proses pengembangan kepribadian, kecakapan dan keterampilan hidup, serta memiliki akhlak yang mulia seorang pramuka melalui penerapan penghayatan dan pembiasaan nilai-nilai kepramukaan.

Adapun kurikulum yang terdapat dalam kepramukaan adalah menggunakan kecakapan pada jenjang dan golongan di kepramukaan itu sendiri yang sudah dikenal dengan SKU (syarat kecakapan umum) dan SKK (syarat kecakapan khusus). Pendidikan dalam kepramukaan selanjutnya adalah kode kehormatan yang disebut dengan Tri Satya dan Dasa Dharma.<sup>27</sup>

Asas yang dipakai pada perealisasikan pendidikan kepramukaan ialah berdasarkan Pancasila. Sedangkan fungsi dari gerakan pramuka adalah: (1) mendidik dan melatih seorang pramuka, (2) pengembangan pramuka, (3) pengabdian terhadap masyarakat dan orang tua, (4) permainan yang

---

<sup>25</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (Cetakan ke-1 Tahun 2010) *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, Jl. Medan Merdeka Timur No.6. h. 2

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.2- 3

<sup>27</sup> Sahlan, G, & Supraha, W. 37 Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Akhlak. *Prosiding Bimbingan Konseling*, (2018), h 316-323

berlandaskan pada pendidikan.<sup>28</sup>

## 2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan

Adapun tujuan dari gerakan pramuka yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 yaitu untuk membentuk seorang pramuka agar mempunyai keimanan yang kokoh, bertakwa, berakhlak yang mulia, memiliki jiwa patriot, selalu taat terhadap hukum, berdisiplin, menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai kebangsaan, dan memiliki keterampilan hidup sebagai penerus bangsa dalam upaya melestarikan dan mengembangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, serta melestarikan terhadap lingkungan hidup.<sup>29</sup>

Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 menegaskan bahwa Kepramukaan adalah ekstrakurikuler yang wajib mulai dari sekolah dasar (SD/MI) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik menyenangkan, menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 4

<sup>29</sup> Sahlan, G., & Supraha, W. 37 Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Akhlak. *Prosiding Bimbingan Konseling*, (2018), h 316-323

<sup>30</sup> Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 28

Kepramukaan juga termasuk ke dalam pendidikan non formal. Sebagai pendidikan non formal, definisi Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan dengan sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.<sup>31</sup>

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada nilai dan kecakapan dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup pramuka. Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri, kode kehormatan pramuka terdiri atas Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, kode kehormatan pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat diatas dilaksanakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat secara sukarela dan ditaati demi kehormatan diri.

Satya darma Pramuka sebagai mana dimaksud pada uraian diatas berbunyi: "Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Darma Pramuka".

Kegiatan kepramukaan diambil dari dua unsur yang menjadi point utama

---

<sup>31</sup> Ulfah, Y. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Mi Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)

dalam proses berlangsungnya kegiatan kepramukaan dua unsur utama itu adalah kode etik pramuka itu sendiri yakni Tri Satya dan Dasa Darma.<sup>32</sup>

Prinsip dasar kepramukaan adalah nilai dan norma yang harus menjadi landasan hidup bagi seluruh anggota pramuka yaitu:

- (a) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya,
- (c) peduli terhadap diri sendiri,
- (d) taat kepada kode kehormatan pramuka.

Metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan atau pendidikan yang menarik, menyenangkan, menantang yang sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik, kegiatan di alam terbuka, penghargaan berupa tanda kecakapan, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, satuan terpisah antara putra dan putri.<sup>33</sup>

### **3. Bentuk Kegiatan Kepramukaan**

#### **1. Kegiatan perkemahan**

Perkemahan adalah salah satu macam kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan secara out bond. Kegiatan ini merupakan salah satu media pertemuan untuk Pramuka.

---

<sup>32</sup> Al-fathoni, A. (2019). *Nilai-nilai dasa darma pramuka di dalam Al-Qur'an* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

<sup>33</sup> Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.

## 2. Kegiatan LKBB

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya ke suatu perwatakan tertentu.

## 3. Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD)

PPGD adalah singkatan dari pertolongan pertama pada gawat darurat. PPGD merupakan salah satu tindakan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban yang mengalami kecelakaan dan ditolong dengan secepat-cepatnya agar korban selamat. Setelah diberi pertolongan pertama, maka korban perlu ditangani oleh pihak dokter untuk perawatan lanjutan yang lebih tepat.

## 4. Kegiatan Hekking

Hekking Jelajah alam bagi para pramuka merupakan suatu perjalanan di alam terbuka yang penuh keriang, menyenangkan, menantang, dan sorak gembira dari semua pesertanya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kecintaan mereka kepada alam dan menambah wawasan tentang lingkungan dapat difungsikan sebagai media pendidikan untuk melatih jiwa kepemimpinan serta watak peserta didik.

Dalam jelajah alam pada umumnya lebih konsentrasi pada kegiatan "Survival training" yang penuh dengan halang rintang, naik turun tebing, untuk memberikan pengalaman bagaimana merasakan suatu keberhasilan melintasi halang rintang yang menantang tersebut. Pastilah hal itu tidak

akan mudah namun akan menjadi moment yang tidak terlupakan. Jelajah alam dirancang sedemikian rupa sehingga merupakan suatu kegiatan yang dapat menampung berbagai macam keterampilan kepramukaan sekaligus yang di racik menjadi kegiatan yang bervariasi hingga tidak menjemukan.

#### 5. Kegiatan Pionering

Pionering (*Pioneering* dalam bahasa Inggris) adalah salah satu teknik pramuka dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi sebuah model suatu objek mengasah keterampilan peserta dalam membuat sebuah model suatu objek sederhana yang nantinya dapat diaplikasikan dikehidupan.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Patton penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk memahami situasi-situasi dalam keunikannya sebagai bagian dari suatu konteks khusus dan interaksi-interaksinya. Hendricks mengatakan secara umum penelitian kualitatif adalah memahami dan menginterpretasi fenomena yang terjadi dalam seting alami.<sup>35</sup>

Jadi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk memahami keadaan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang dijelaskan berdasarkan pengamatan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK 5 Kepahiang Desa Pekalongan.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah

---

<sup>34</sup>Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

<sup>35</sup>Tatag Yuli Eko Siswono, Penelitian Pendidikan Matematika, (Surabaya: Unesa University press, 2010), hal. 102 3 Ibid., hal. 102-1

penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.<sup>36</sup> Adapun Obyek dalam penelitian ini adalah Guru dan Peserta didik SMK 5 Kepahiang.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data Penelitian ini adalah penelitian Studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>37</sup> Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian atau penjelasan komperhesif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi situasi social.

Dua sumber data yang peneliti dapat yaitu :

##### **1. Data Primer**

data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.<sup>38</sup> dan sumber pertama dalam penelitian ini yaitu Peserta didik di SMK 5 Kepahiang. Data tersebut akan diperoleh dengan cara wawancara kepada beberapa orang Peserta didik. Disamping itu juga dilakukan wawancara pada guru pengajar

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. 6; 2008), hal. 314

<sup>37</sup> Arikunto (2013, hlm. 185)

<sup>38</sup> Samsu, S. (2013). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).



tentang Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer.<sup>39</sup> Data ini meliputi penelitian terlebih dahulu, literatur - literatur dan lain-lain untuk mendapatkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dan jarak dekat. Sugiyono dan Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya biasa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>40</sup>

Dapat dipahami bahwa metode observasi sangat penting untuk mengamati apa yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. pada saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat langsung Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang.

---

<sup>39</sup> Umar, Husain, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo 1996), hal. 46

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. 6; 2008), hal. 310.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara sama responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara penting dilakukan, sebab tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam.

Pada saat peneliti melakukan wawancara teknik yang yang dilakukan adalah melakukan sesi Tanya jawab langsung antara peneliti guru dan siswa di SMK 5 Kepahiang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang suda berlalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>41</sup> Maka dokumentasi adalah pendokumentasi, pengarsipan, dan pengabsahan peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan, dan sebagainya) sebagai dokumen.

Dokumen ini juga merupakan cara pengumpulan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang terhubung dengan masalah penelitian.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hal.226

Pada saat peneliti melakukan dokumentasi mengambil Program Kerja jangka Pendek, Program Kerja jangka Menengah, dan Program Kerja jangka Panjang di SMK 5 Kepahiang.

## **F. Analisi Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif (dalam bentuk uraian) dan menerangkan sesuatu dengan data. Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu meliputi empat komponen kegiatan utama, yaitu :

### **1. Pengumpulan data**

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. 15; 2012), hal. 335

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, hingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>43</sup>

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>44</sup>

## 4. *Conclusion Drawing* (verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*,hal.339

<sup>44</sup> *Ibid.*,hal.341

<sup>45</sup> *Ibid.*,hal.345

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif SMK 5 Kepahiang**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK 5 Kepahiang**

SMK 5 Kepahiang yang terletak di desa Pekalongan, Ujan Mas, Kepahiang, Bengkulu, Yang berstatus sekolah Negeri yang luasnya 1,5 HA, yang awal dulunya SMK ini berdiri satu atap/menumpang di SMP 1 Ujan Mas. Seiring berjalannya waktu maka pada 3 tahun setelahnya SMK 5 Kepahiang mendirikan bangunan pertamanya pada bulan 4 tahun 2008 dengan dua jurusan yakni Otomotif Motor, Akomodasi Perhotelan.

Berawal dari 22 orang siswa dengan 7 orang tenaga pengajar, era itu yang menjadi Kepala Sekolah SMK 5 SMK 5 Kepahiang adalah bapak Syaiful Amri M.Pd, berlahan SMK 5 Kepahiang mulai melakukan Publikasi dan Promosi menyampaikan kepada masyarakat Kepahiang khususnya di lingkungan Ujan Mas, bahwa SMK 5 Kepahiang hadir di tengah masyarakat untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa dan mampu melanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan dibekali dengan ilmu Kejuruan dan umum.

Hal ini di tandai dengan bertambahnya jumlah siswa SMK 5 Kepahiang pada tahun tahun selanjutnya hingga saat ini. <sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Dedi eka tri saputra, Wawancara pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020,

Meskipun pada saat itu gedung baru ada 4 gedung yakni gedung kelas belajar, ruang kantor, bengkel, dan hotel namun animo masyarakat mulai tumbuh, dan mepercayakan SMK 5 Kepahiang untuk mendidik putra-putri mereka. Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SMK 5 Kepahiang tidak terlepas dari prestasi yang di raih oleh siswa-siswi kepada beberapa even perlombaan baik seni, olahraga, pramuka maupun kegiatan lainnya.<sup>47</sup>

## **2. Letak Geografis**

SMK 5 Kepahiang Jl. Lintas Kepahiang-Curup Kec. Ujan Mas. Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu ini terletak di sebelah kiri jalan Lintas Kepahiang-Curup yang memanjang dari timur ke barat. Dengan luas tanah seluruhnya 2.000  $m^2$  dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.<sup>48</sup>

## **3 Visi dan Misi SMK 5 Kepahiang**

### **a. Visi**

Adapun visi dari SMK 5 Kepahiang adalah untuk mencapai Pengajaran dan pendidikan yang Islami dan memadai untuk menyiapkan generasi

---

<sup>47</sup> Hasil Obervasi, Selasa 12 Mei 2020

<sup>48</sup> Hasil Obervasi, Selasa 12 Mei 2020

muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan mandiri bagi peserta didik siswa siswi SMK 5 Kepahiang

b. Misi

Memberikan pelayanan yang optimal dan profesional dibidang pendidikan dengan cara pengajaran dan penanaman akhlak Islam, pelatihan praktek kerja, bimbingan dan pengetahuan sehingga siswa memiliki kemampuan dan keahlian untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

## **B. Sejarah Berdirinya Pramuka di SMK 5 Kepahiang**

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Pramuka SMK 5 Kepahiang**

Nama gerakan pramuka gugus depan SMK 5 Kepahiang adalah “Garuda Nusantara”, nomor gugus depan 04005-05006. Pramuka gugus depan SMK 5 Kepahiang di rintis tahun 2013 yang mana hal itu berkat ide dan pemikiran kak Dedi Eka Tri Saputra lalu beliau di bantu oleh Dewan Kerja Cabang Kepahiang yang memang menaungi segala urusan pramuka tingkatan penegak.

Ide perintisan pramuka gugus depan SMK 5 Kepahiang pada tahun 2013 berawal dari kak Dedi Eka Tri Saputra sendiri, beliau adalah salah satu anggota andalan cabang Kepahiang yang dimana menjadi tantangan baginya untuk mendirikan Pramuka ditempat sekolah ia mengajar supaya mampu menyebarluaskan pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan karakter generasi muda yang secara notabe pemuda berada di lingkup pendidikan dan berpartisipasi dalam membangun prestasi sekolah.

Pramuka Garuda Nusantara berdiri tepatnya pada tanggal 23 Oktober 2013 yang dikukuhkan langsung oleh Wakil Ketua Kwartir Cabang Kepahiang, awalnya anggota aktif Pramuka Garuda Nusantara adalah 14 orang terdiri dari 7 orang anggota putra dan 7 orang anggota putri, orang yang menjadi pendobrak putra awal gerakan pramuka ini adalah Sunandar, Gustin Pranata, Agustin Sandika, Riyadi, M. Gunawan, Anggi Gustiawan dan Deki Carles Erlando untuk anggota perintis putri awal adalah Pitri Rahayu, Ewa Pazira Maurinda, Krismawati, Devi Susanti, Santi, Weni Sukmala Dewi dan Mezy.

Sudah berbagai macam prestasi yang telah didapati selama Pramuka Garuda Nusantara berdiri sampai dengan sekarang baik pada ajang daerah sampai tingkatan nasional, terkenal dengan warna kebanggaannya adalah hijau dan kuning Garuda Nusantara selalu eksis dengan penampilan yang menarik perhatian saat dalam kegiatan, menjadi promotor untuk promosi sekolah dan mempunyai motto “sang plop” membuatnya selalu membuat karya karya baru untuk kemajuan kepramukaan khususnya di kabupaten Kepahiang.

Pramuka SMK 5 Kepahiang yang pada tahun ini genap 8 tahun menjajakan bendera diperhelatan kepramukaan tetap konsisten melakukan transfer of knowlage secara continue kepada seluruh anggota pramuka aktif/peserta didik anggota pramuka di SMK 5 Kepahiang, siswa siswi SMK yang notabe merupakan jebolan dari sekolah sekolah dusun yang penanaman nilai akhlaknya secara luas msasih kurang, ini menjadi tantangan tersendiri



untuk Garuda Nusantara menerapkan point point tri satya dan dasa darma untuk membentuk karakter pemuda Indonesia kearah yang lebih baik.<sup>49</sup>

## 2. Sarana dan Prasarana Yang di Miliki Gugus Depan SMK 5

### Kepahiang

Sarana prasarana yang dimiliki gugus depan 04005-05006 Garuda

Nusantara SMK 5 Kepahiang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### Sarana dan Prasarana Gugus Depan

No	Nama Barang	Jumlah	Asal	Keadaan
1	Ransel	16 Pcs	Alumni	Baik
2	Matras	15 Pcs	Alumni	Baik
3	Topi Lapangan 1	20 Pcs	Alumni	Baik
4	Topi Lapangan 2	20 Psc	Kas Gudep	Baik
5	Tenda Dum	4 Set	Kas Gudep	Baik
6	tenda A Besi	2 Set	Dana Sekolah	Cukup Baik
7	Tenda A Biasa	2 Set	Bantuan Dikbud	Cukup Baik
8	Stok/Tongkat Pramuka	50 Batang	Kas Gudep	Baik
9	Tali Pramuka	60 Gulung	kas Gudep	baik
10	Sarung Tangan Motif	20 Pasang	Kas Gudep	Baik
11	Box Barang Besar	2 Buah	Dana Sekolah	Baik
12	Box Barang Kecil	2 Buah	Kas Gudep	Baik
13	Alat Dapur/Masak	2 Set	Dana Sekolah	Baik
14	Baret	1 Kodi	Kas Gudep	Baik
15	Topi Laken	2 kodi	Kas Gudep	Baik
16	Tali Kur Pramuka	1 Kodi	Dana Alumni	Baik
17	Skrap Gudep	1 Kodi	Dana alumni	Baik
18	Sepatu Polwan	9 Pcs	Dana alumni	Baik
19	Alat Listrik/penerangan	2 Set	Kas Gudep	Baik
20	celmek Masak	3 Pasang	Kas gudep	Baik

<sup>49</sup> Hasil Obervasi hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020.

21	Kayu Hiasan	2 Set	Alumni	Baik
22	Bendera Gapura	2 Set	Kas Gudep	Baik
23	Buku-Buku Pramuka	30 Buah	Bantuan Dikbud	Baik

Sumber: SMK 5 Kepahiang, 12 Mei 2020

### 3. Visi dan Misi Pramuka SMK 5 Kepahiang

#### a. Visi

“Gerakan Pramuka menjadi pilihan utama bagi pembentukan karakter kaum muda ”.<sup>50</sup>

#### b. Misi

1. Mewujudkan Gerakan Pramuka yang mandiri dan bermutu
2. Memantapkan sistem pendidikan gerakan pramuka yang menanamkan nilai nilai kepramukaan bagi kaum muda.

Untuk mencapai visi dan misi pramuka, SMK 5 Kepahiang didukung oleh pembina yang professional di bidangnya, selain memiliki pembina yang profesional, SMK 5 Kepahiang juga memiliki Alumni dan senior-senior yang handal yang masih selalu membimbing para juniornya untuk giat berlatih dan selalu mengasah kemampuannya baik di bidang kepramukaan maupun akademik.

Dalam proses latihan pramuka di SMK 5 Kepahiang terdapat satu orang pembina putra yang professional dalam melatih dan mengajar pendidikan kepramukaan, maksudnya pembina tersebut memang sudah

---

<sup>50</sup> Dedi eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Selasa, 12 Mei 2020

menjadi profesinya dalam melatih dan mendidik anggota pramuka karena beliau telah lulus Kursus Pelatih Dasar (KPD) Kakak Dedi Eka Tri Saputra, adalah seorang guru di SMK 5 Kepahiang, akan tetapi selain sebagai guru beliau juga seorang pembina pramuka di SMK 5 Kepahiang yang telah menghantarkan peserta didiknya ke beberapa event baik lokal maupun nasional,

**Tabel 4.2**

**Daftar Prsetasi Pramuka SMK 5 Kepahiang**

No	Kegiatan	Tempat	Tahun	Keterangan
1	Perbata Kwarcab Kepahiang	Kepahiang	2014	Juara Umum 1
2	Hari Pramuka ke 53 Kwarcab Kepahiang	Kepahiang	2014	Juara Umum 1
3	HUT Gudep SMAN 1 Merigi	SMA Merigi	2014	Juara Umum 1
4	HUT Gudep SMAN 5 Rejang Lebong	SMAN 5 R/L	2014	Juara Umum 3
5	HUT Gudep STAIN Curup	STAIN Curup	2015	Juara Umum 1
6	HUT Gudep SMAN 1 Merigi	SMA Merigi	2015	Juara 1
7	HUT Gudep SMAN 1 Tebat Karai	SMAN 1 T.Karai	2015	Juara 2
8	Sosio Drama SMAN 1 Kepahiang	SMAN 1 Kepahiang	2015	Juara Umum 3
9	palang merah remaja PMI Kepahiang	Kepahiang	2015	Juara Umum 1
10	HUT Gudep STAIN curup	STAIN Curup	2016	Juara Umum 2
11	bersama Saka wirakartika Kepahiang	SPN Bukit Kaba	2016	Peserta
12	HUT Gudep SMA 1 KPH	SMAN 1 Kepahiang	2016	Juara Umum 1
13	Wisata TMMD ke 1 di MABES TNI	Jakarta	2016	Peserta
14	Hut Gudep SMAN 1 Merigi	SMA Merigi	2017	Peserta
15	wisata TMMD ke 2 di MABES TNI	Jakarta	2017	Juara Umum 1
16	Raimuna Nasional	Jakarta	2017	Juara Umum 1
17	HUT Gudep STAIN Curup	STAIN Curup	2017	Juara Umum 1
18	HUT Kwaran Curup Utara	Kantor Camat	2018	Juara Umum 1

19	HUT Gudep IAIN Curup	IAIN Curup	2018	Juara Umum 1
20	Mountain Valley Festival 2019	Kabawetan	2019	Juara Umum
21	HUT Gudep SMAN 6 Kepahiang	Merigi	2019	Juara Umum 1
22	HUT Gudep IAIN Curup	IAIN Curup	2019	juara Umum 1

Sumber: SMK 5 Kepahiang, 12 Mei 2020

Selain mempunyai pembina yang profesional SMK 5 Kepahiang juga mempunyai para senior yang handal yang selalu memberikan suport dan materi di setiap latihan, para senior ini ada yang telah tamat sekolah dan ada juga yang masih sekolah di SMK 5 Kepahiang itu sendiri, mereka sebagai senior sangat antusias untuk melatih adik-adiknya agar mencapai visi dan misi pramuka SMK 5 Kepahiang, tidak sedikit pula dari mereka yang telah sukses namun silaturahmi terhadap adik-adiknya tetap berjalan lancar.

#### **4. Kaderisasi Anggota Pramuka SMK 5 Kepahiang**

Adapun tahap-tahap kaderisasi anggota pramuka SMK 5 Kepahiang adalah sebagai berikut:

- a. Setelah siswa resmi menjadi peserta didik di SMK 5 Kepahiang pada tahu ajaran baru maka panitia penerimaan anggota pramuka yang baru mengadakan sosialisasi yang dipimpin langsung oleh pembina pramuka
- b. Panitia memberikan formulir pendaftaran anggota baru pramuka SMK 5 Kepahiang
- c. Siswa yang telah terdaftar menjadi tamu penegak baru akan mengikuti orientasi anggota baru dengan tujuan agar calon anggota baru tersebut

dapat mengenali pramuka dan gugus depan yang akan dia ikuti, orientasi anggota baru ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan atau satu bulan

- d. Setelah tamu penegak mengikuti orientasi dan lulus dalam orientasi maka tamu penegak tersebut akan mengikuti perkemahan pelantikan anggota yaitu Perkemahan Sabtu Malam Minggu (PERSAMI)
- e. Perkemahan Sabtu malam Minggu akan membekali siswa baik dari segi materi, mental dan kecakapan, di antara materi yang di berikan adalah dinamika kelompok dan adat ambalan, kepramukaan, pengenalan seragam dan atribut pramuka, PBB, dan gams
- f. Pelantikan anggota baru dilaksanakan pada malam hari setelah kegiatan api unggun
- g. Kegiatan penutup pelantikan adalah hiking.

## **5. Keadaan dan Jumlah Anggota**

Pramuka SMK 5 Kepahiang adalah sebuah ekstrakurikuler yang berada di lembaga pendidikan kejuruan yang usianya sudah cukup lama yang telah telah berhasil mengharumkan namanya di tingkat lokal dan nasional berbagai prestasi yang mereka telah raih baik tingkat kabupaten, Provinsi dan bahkan nasional.

Pramuka gugus 04004-04006 Garuda Nusantara SMK 5 Kepahiang mempunyai waktu latihan pada hari kamis dimulai pada pukul 14:00 wib hingga selsai pada pukul 16:30 wib, Pramuka gugus depan 04004-04006

Garuda Nusantara SMK 5 Kepahiang memiliki anggota Pramuka aktif kurang lebih 50 anggota.<sup>51</sup>

Melihat Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Ka. Mabigus SMK 5 Kepahiang tentang susunan pengurus Dewan Ambalan dan Dewan Kehormatan masa bakti 2019-2020, berikut ini uraian nama nama pengurus ambalan dan Dewan Kehormatan Pramuka Garuda Nusantara yang berpangkalan pada SMK 5 Kepahiang dan tugasnya:

### **1) SUSUNAN DEWAN AMBALAN**

- |   |                     |
|---|---------------------|
| 1. Ketua Dewan Ambalan (Pradana) putra  | : M. Rifqi Gilang   |
| 2. Ketua Dewan Ambalan ( Pradana) putri | : Nelly             |
| 3. Sekretaris( Krani ) putra            | : Yoba Putra        |
| 4. Sekretaris ( Krani)Putri             | : Rindi Polandia    |
| 5. Juru Uang putra                      | : Sadam Habibullah  |
| 6. Juru uang Putri                      | : Kiki Permata Sari |
| 7. Juru Perlengkapan putra              | : Septian Jaya      |
| 8. Juru perlengkapan putri              | : Tiara Novianti    |

### **2) SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN**

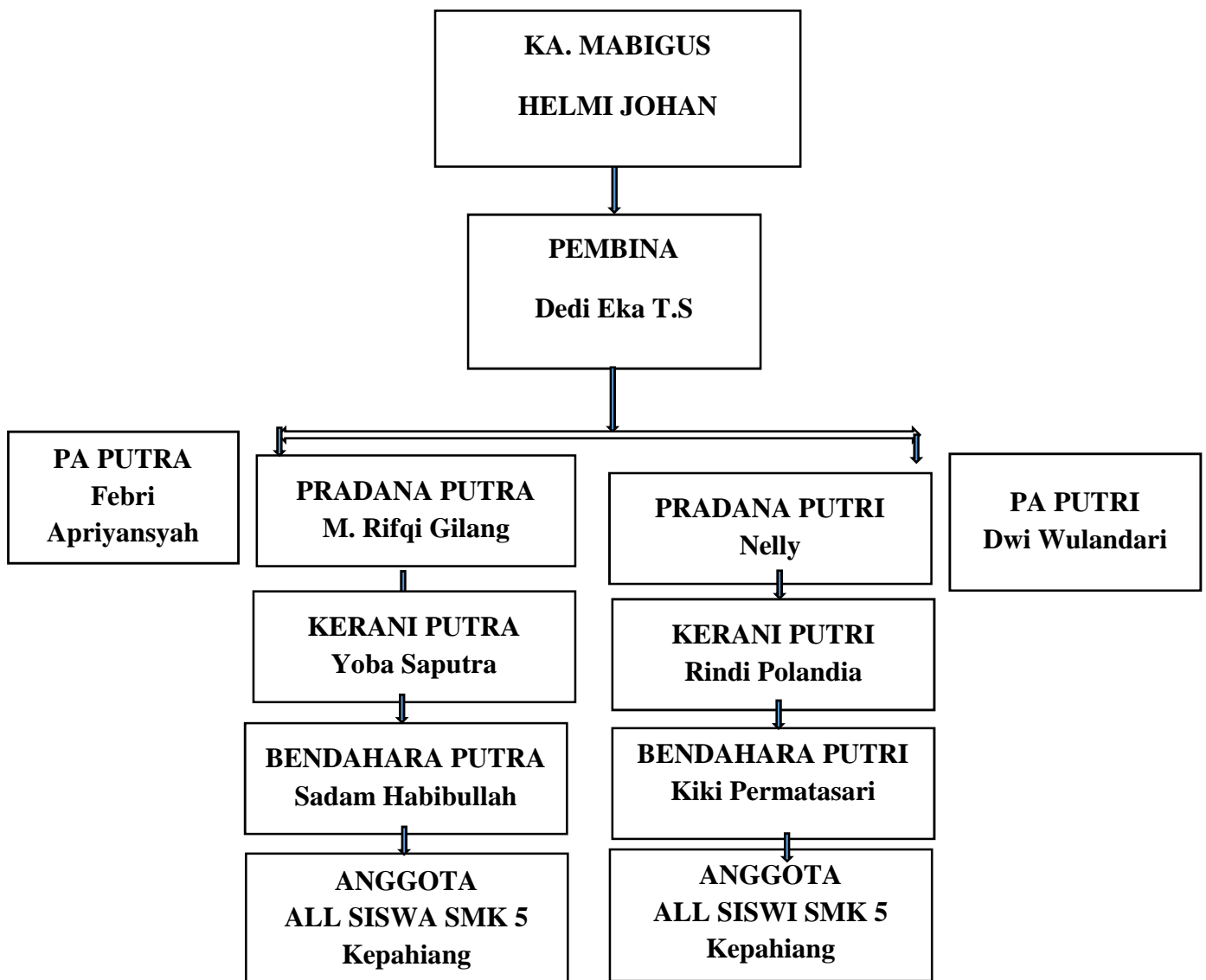
- |  |                    |
|--|--------------------|
| 1. Pemangku Adat putra                     | : Febri Apriyansah |
| 2. Pemangku Adat putri                     | : Dwi Wulandari    |
| 3. Bidang Upacara, Pelantikandan Kecakapan | : Ardiansyah       |
|  | : Ria Susanti      |

---

<sup>51</sup>Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020

4. Bidang Sangsi, Pelanggaran dan Penghargaan : Merzi yantara  
: Nila Anjelita
5. Bidang administrasi dan Kelengkapan Adat : Ade Wijaya  
: Wulan Purnama

**STRUKTUR PRAMUKA PENEGAK  
GUDEP 04005-04006 GARUDA NUSANTARA  
PANGKALAN SMK 5 KEPAHANG**



Sumber: SMK 5 Kepahang, 12 Mei 2020

## **6. Program Latihan Pramuka Garuda Nusantara SMK 5 Kepahiang**

Program latihan mingguan diberikan kepada anggota Gerakan Pramuka bertujuan untuk mencapai suatu kecakapan, baik Kecakapan Umum maupun Kecakapan Khusus. Dalam menyusun program latihan ini, Kita berpedoman pada SKU dan SKK sebagai tolak ukur pencapaian kecakapan anggota Gerakan Pramuka.

Adapun program latihan mingguan di SMK 5 Kepahiang dapat di lihat pada tabel dibawah ini. Program latihan tersebut dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan jadwal latihan. Selain program latihan mingguan dalam pembuatan jadwal harus disesuaikan dengan golongan dalam kepramukaan baik itu siaga, penggalang, maupun penegak, hal ini di lakukan agar pendidikan kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan golongan.

Pramuka Garuda Nusantara SMK 5 Kepahiang merupakan pramuka golongan penegak yang di amanah dalam hal ini sudah memasuki usia dewasa sesuai dengan UU No 12 tahun 2010 bahwa usia pramuka penegak antara 16-20 tahun, melihat dari aspek sosial umur demikian sudah bisa terjun langsung untuk membantu masyarakat, sesuai dengan Nilai pada Tri Satya bahwa pramuka penegak ikut serta dalam membantu masyarakat, hal ini juga yang dijadikan pertimbangan dewan ambalan dan dewan kehormatan untuk menyusun dan membentuk Program kerja setiap tahunnya.



Adapun jadwal latihan pendidikan kepramukaan di SMK 5  
Kepahiang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

**Program Latihan Bulanan Pramuka Garuda Nusantara  
SMK 5 Kepahiang Masa bakti 2020**

No	KEGIATAN	BULAN												KET	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	HUT Gudep Ke 5														
2	Orintasi anggota Baru														
3	Penyelesaian penegak Bantara														
4	Penyelesaian TKK														
5	Penyelesaian atribut Ambalan														
6	Pemilihan dewan Ambalan Baru														
7	Latihan gabungan /persami														
8	HUT Pramuka Indonesia														
9	Kerja bakti														
10	Refresing/out bond														
11	Kegiatan partisipasi														

**Keterangan:**

- Terlaksana
- Dalam Proses
- Tidak terlaksana

Sumber: SMK 5 Kepahiang, 12 Mei 2020

**Tabel 4.4**  
**Program Latihan Mingguan Pramuka Garuda Nusantara SMK 5**  
**Kepahiang 2020**

No	Materi	Januari				Februari				Maret				Keterangan
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Sejarah pramuka													
2	-Sejarah Pramuka Dunia													
3	-Sejarah Pramuka Di Indonesia													
4	Struktur Gudep													
5	Dasa dharma dan Trisatya													
6	Upacara													
7	Talitemali													
8	Pionering													
9	Kompas													
10	Hasta karya													
11	Heking													
12	Evaluasi 3 wulan													

No	Nama kegiatan	April				Mei				Juni				Keterangan
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SMS													
2	-SMS													
3	Senam													
4	PPGD													
5	Pengetahuan umum													
6	Api unggun													
7	LKBB													
8	Lagu-lagu wajib													
9	Bakti													
10	Heking													
11	PERKAJUM													
12	Evaluasi Gugus Depan													

**Keterangan:**

	Terlaksana
	Tidak Terlaksanakan
	Tunda

Sumber: SMK 5 Kepahiang, 12 Mei 2020



## C. Temuan Penelitian

### 1. Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang

Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang berdasarkan wawancara dengan Ka. Mabigus Kak Helmi Johan dijelaskan bahwa :

Sebagai lembaga pendidikan, SMK 5 Kepahiang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini merupakan yang bersifat wajib, salah satunya adalah pramuka. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Helmi Johan. Selaku kepala SMK 5 Kepahiang “dengan mengikuti kegiatan pramuka ini diharapkan siswa itu akhlaknya dapat terbentuk dan lebih disiplin lagi baik dalam berbagai kegiatan dan berperilaku.”<sup>52</sup>

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pramuka di SMK 5 Kepahiang sudah terlaksana dengan cukup baik di antaranya adalah:

#### a. Kegiatan Perkemahan di SMK 5 Kepahiang

Pelaksanaan kegiatan perkemahan di SMK 5 Kepahiang yang di kemukakan oleh Helmi Johan, selaku kepala sekolah:

Kegiatan perkemahan yang diadakan oleh pramuka SMK 5 Kepahiang cukup sering dan semuanya berjalan dengan cukup lancar dimana perkemahan tersebut diantaranya perkemahan sabtu malam minggu (PERSAMI), perkemahan ini di khususkan untuk anggota pramuka Garuda Nusantara atau Penegak SMK 5 Kepahiang, perkemahan ini adalah ajang pendidikan karakter dan akhlak mulia anggota pramuka untuk menjadi anggota pramuka penegak SMK 5 Kepahiang, adapun sub materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut yaitu kepemimpinan, kepramukaan, keagamaan, dan pengetahuan umum”. Selain PERSAMI SMK 5 Kepahiang juga mempunyai kegiatan LATGAB (Latian Gabungan).<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020.

<sup>53</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020.

Selain dari pada kegiatan yang di adakan di gugus depan SMK 5 Kepahiang para anggota pun kerap mengikuti ajang kegiatan perkemahan diluar SMK 5 Kepahiang disampaikan oleh Gustin Pranata bahwa:

Seperti halnya, kegiatan HUT Gudep Racana IAIN Curup, Raimuna Nasional yang di adakan oleh Kwartir Nasional, wisata TMMMD 1 ke MABES TNI Jakarta, wisata TMMMD 2 ke MABES TNI Jakarta ,Perkemahan Bakti awal tahun, dan beberapa kegiatan bakti lainnya.<sup>54</sup>

Menurut Gustin Pranata, adapun Akhlak mulia yang di terapkan ketika berkemah adalah: “menghormati senior, menerima pendapat sesama anggota, dan tidak meninggalkan kewajiban sebagai seorang hamba walau di tengah kegiatan yang padat sekalipun”.<sup>55</sup>

Menurut kak Dedi eka tri saputra selaku pembina pramuka SMK 5 Kepahiang:

Akhlak mulia didalam perkemahan dilakukan ketika anak-anak tersebut memasuki bumi perkemahan, di saat itu semua peraturan yang di buat pembina atau panitia perkemahan sudah berlaku, diantara peraturan tersebut antara lain: Anak-anak tidak boleh keluar masuk bumi perkemahan tanpa seizin panitia atau pembina, Melaksanakan solat bila waktunya tiba, Tidak boleh saling membully saling menghormati, Apabila ada perlombaan didalam perkemahan harus bersaing secara sehat tidak boleh curang, Mengikuti semua kegiatan dan peraturan yang telah di tentukan.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Gustin Pranata, Wawancara pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2020.

<sup>55</sup> Gustin Pranata, Wawancara pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2020.

<sup>56</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020

b. Kegiatan LKBB (Latihan Ketrampilan Baris-berbaris)

Pelaksanaan kegiatan perkemahan di SMK 5 Kepahiang yang di kemukakan oleh Helmi Johan, selaku kepala sekolah:

Menurut Helmi Johan, selaku kepala sekolah bahwa:Latihan baris-berbaris dapat melatih daya konsentrasi pada anak, mangkanya ketika penerimaan siswa baru ada yang namanya PERSAMI Orientasai Anngota Baru di kegiatan ini selain dapat membentuk karakter juga dapat melatih daya konsentrasi, belajar diam dan mengatur emosi serta belajar mendengar dan patuh saat latihan baris-berbaris, ketika anak sudah tertib dalam baris-berbaris maka Kita para guru dan orang tua mudah untuk mengarahkan mereka, juga memudahkan pengawasan dan penertiban anak-anak.<sup>57</sup>

Di SMK 5 Kepahiang Akhlak mulia itu dapat dilihat ketika anak berangkat dan pulang dari kegiatan tersebut melalui kegiatan LKBB ditambahkan oleh salah satu anggota :

Menurut Ria Susanti siswi SMK 5 Kepahiang bahwa: “setiap latihan baris-berbaris harus sangat konsentrasi apalagi ketika dalam lomba, konsentrasi tidak boleh terpecah karna akan mempengaruhi aba-aba yang diberikan oleh Pimpinan Sangga (PINSAs), karna saat lomba sangat banyak suara yang berasal dari pinggir lapangan.<sup>58</sup>

c. Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD)

Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat didalam pramuka menurut Dedi Eka Tri Saputra selaku pembina pramuka SMK 5 Kepahiang yaitu:

Merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada koraban kecelakaan atau orang sakit, yang perlu anak-anak perhatikan bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara, langkah selanjutnya apabila menemui pasien yang

---

<sup>57</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020

<sup>58</sup> Ria Susanti, Wawancara pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2020

tergolong sakit parah atau terluka parah adalah harus segera membawanya ke puskes atau rumah sakit terdekat, dengan ilmu PPGD bukan berarti anak-anak Kita harus menyembuhkan temannya yang terluka namun hanya memberi pertolongan pertama saja dengan demikian anak-anak Kita dapat belajar tentang ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab dan peduli sesama.<sup>59</sup>

#### d. Kegiatan Hiking

Kegiatan ini sangat di sukai oleh para siswa karna sangat seru dan menarik siswa di pandu untuk menjelajahi alam sekitar dan mengamalkan kode kehormatan pramuka.

Menurut kak Dedi Eka Tri Saputra pembina Pramuka SMK 5 Kepahiang bahwa: Kegiatan hiking adalah menuntun siswa untuk mengamalkan Dhasa Dharma yang pertama yaitu, “Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia”, yang pertama, selain mereka menjelajah dan mempelajari alam seKitar mereka, mereka juga harus cinta terhadap alamnya yaitu dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar hutan, tidak menebang pohon, dan menyayangi flora dan fauna yang ada di seKitar mereka, dan yang ke dua, adalah kasih sayang sesama manusia artinya bahwa didalam diri siswa Kita bina dan Kita tanamkan sifat yang suka menolong, patriot, dan belas kasihan terhadap teman yang membutuhkan, seperti halnya ketika temannya sakit mereka tidak melanjutkan perjalanan sendiri-sendiri melainkan mereka membantu yang yang sedang sakit terlebih dahulu lalu melanjutkan perjalanan.<sup>60</sup>

Menurut Agustin Sandika salah satu senior di SMK 5 Kepahiang menyampaikan bahwa:

Kegiatan di awali dengan melakukan apel sebelum berangkat, siswa di kondisikan berbaris sesuai sangganya masing-masing dan di siapkan oleh ketua sangga, kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan dan kerapian seragam yang mereka

---

<sup>59</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara dengan pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020

<sup>60</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020

pakai. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan selanjutnya adalah mengecek perlengkapan yang di bawa siswa apakah sesuai yang di intruksikan pembina atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan, setiap regu di berangkatkan satu persatu secara tertib, selama perjalanan setiap regu harus mentaati peraturan yang di instruksikan oleh pembina, aturan tersebut diantaranya dilarang saling mendahului dengan regu didepannya, tidak di perbolehkan berkata kotr dan tidak sopan, menjaga perbuatan dengan tidak merusak alam, tidak membuang sampah sembarangan, dan selalu menjaga lingkungan selama perjalanan.<sup>61</sup>

#### e. Kegiatan Pionering

Pionering merupakan salah satu teknik pramuka dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi sebuah model suatu objek.

Menurut Helmi Johan kepala sekolah SMK 5 Kepahiang bahwa: Pionering adalah bangunan darurat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari contohnya menara, gapura, tiang bendera dan lain sebagainya, pionering ini dapat di buat dengan menggunakan bahan dari kayu, bambu, besi dan lain-lain. Dalam kehidupan Kita sering di temukan dengan keadaan yang sepeleh tapi susah seperti ini jangankan anak-anak Kita orang dewasa kalau tidak berpengalaman hal seperti ini Kita akan merasa kebingungan seperti halnya Kita mempunyai kebun punya durian tapi Kita tidak bisa memanjat namun untuk membuat tangga Kita tidak mempunyai pengalaman dalam mengikat ini dapat membahayakan Kita apabila Kita memaksakan membuat tangga dan mengikat secara sembarang, maka dari itu Kita membekali siswa Kita dalam tali temali yakni simpul dan ikatan yang memang sudah ada sejak dulu didalam program latihan pionering, selain dari belajar tali temali Kita juga mengajarkan utuk membuat hasta karya/kerajinan tangan yang bernilai jual, disamping mereka mendapat pengalaman membuat pionering mereka juga dapat membuat kerajinan tangan yang bernilai jual, seperti halnya miniatur pionering rumah mini, miniatur pionering robot, miniatur pionering helikopter dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Agustin Sandika, Wawancara pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2020

<sup>62</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020



## 2. Pembentukan Akhlak Mulia melalui kegiatan Kepramukaan

Adapun bentuk akhlak mulia siswa SMK 5 Kepahiang sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Helmi Johan selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

Ketaatan siswa terhadap aturan sekolah di SMK 5 Kepahiang masih perlu pengawasan dan peningkatan karena masih ada sebagian siswa yang melanggar aturan sekolah namun mereka terus dibina dan terus di arahkan agar tertanam kedisiplinan didalam dirinya<sup>63</sup>

Dalam menanamkan akhlak mulia pada anak menurut kak Dedi

Eka Tri Saputra sebagai berikut :

“tidak harus dengan kekerasan, menggunakan kekerasan hanya akan menambah kompleks, misalnya dengan hukuman akan membuat anak tambah menentang peraturan yang ada, oleh karena itu sebagai guru harus mengetahui terlebih dahulu karakter siswa yang Kita didik”.<sup>64</sup>

Ditambahkan oleh Ewa Pazira Maurinda bahwa:

Lingkungan tempat anak berada juga mempengaruhi karakteristik pada anak diantaranya : Penanganan siswa SMK 5 Kepahiang, Hambatan dalam pembentukan akhlak mulia, Pembentukan akhlak mulia dalam bentuk karakter siswa SMK 5 Kepahiang, Taat/Patuh terhadap Peraturan Di Sekolah dan Kegiatan Pramuka.<sup>65</sup>

### 1. Taat/Patuh terhadap Peraturan Di Sekolah dan Kegiatan Pramuka

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak menurut kak Dedi Eka Tri Saputra selaku pembina pramuka dan juga seorang guru kelas bahwa:

Faktor yang mempengaruhi siswa tidak patuh terhadap aturan yang pertama, siswa menengah kejuruan memang sangat banyak

---

<sup>63</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020

<sup>64</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020

<sup>65</sup> Ewa Pazira Maurinda, Wawancara pada hari Sabtu, tanggal 18 Juli 2020

hal hal yang menjadi gangguan untuk mereka, tidak bisa hindari diusia mereka adalah masa masa awal mereka mendapatkan kepercayaan dari orang tua, hal itu yang dijadikan alasan untuk mereka bergaul bebas sehingga terpengaruhi oleh pergaulan yang tidak dapat terkontrol oleh pihak sekolah dan orang tua siswa itu sendiri, saat ini teknologi dan transportasi sudah menjadi hal yang menyatuh kepada anak anak usia ini hal ini juga menjadi salah satu pengaruh yang tidak baik untuk pembentukan akhlak siswa.<sup>66</sup>

Mengenai peraturan yang ada di kelembagaan ambalan pramuka garuda nusantara menurut Dwi Wulandari salah satu siswa yang juga anggota pramuka SMK 5 Kepahiang bahwa:

Akhlak mulia di dalam ambalan garuda nusantara juga sangat di tekankan tentang akhlak contohnya ketika datang latihan atau pertemuan bila ada yang sedang menyampaikan pendapat anggota yang lain harus mendengarkan pendapat anggota yang sedang menyampaikan pendapat, dan juga akhlak menghargai kakak senior yang lebih tua bersalaman, tidak lewat depan senior yang sedang berbicara, patuh pada adat kelembagaan ambalan, ada juga yang terlambat dan tidak datang waktu latihan tanpa memberi kabar, apabila ada anggota yang melanggar maka akan di kenakan hukuman adat yang sesuai dengan kesepakatan dewan kehormatan ambalan garuda nusantara.<sup>67</sup>

## 2. Akhlak Berpakaian Rapi

Akhlak dalam berpakaian merupakan perilaku positif wajib di miliki oleh setiap siswa sehingga mampu menjadi insan yang mempunyai prinsip dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dikatakan oleh Ari Wibowo salah satu siswa SMK 5 Kepahiang bahwa:

Masih banyak terdapat siswa yang masih tidak mengenakan pakaian seragam dan masih banyak yang tidak berpakaian rapi di dalam lingkungan sekolah maupun ketika proses belajar,

---

<sup>66</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020.

<sup>67</sup> Dwi Wulandari, Wawancara pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2020

apalagi ketika sudah menginjak jam terakhir pelajaran menjelang pulang, banyak yang mengeluarkan baju dengan alasan panas.<sup>68</sup>

Di samping itu kepala sekolah SMK 5 Kepahiang juga menyampaikan bahwa:

Siswa siswi Kita ini akhlak berpakaianya masih kurang, karena masih banyak sekali alasan mereka, apalagi selesai praktek kejuruan dengan alasan keringatan, tidak tahan panas dan lain sebagainya, keinginan Kita mereka konsisten karena apabila belajar di luar seperti olahraga dan ekstrakurikuler mereka sangat bersemangat begitu juga sebaliknya dengan adanya pendidikan karakter seperti ekstrakurikuler, mereka dapat di didik karakternya maka dari itu untuk saat ini Kita masih berupaya untuk terus mendidik karakter siswanya.<sup>69</sup>

### 3. Disiplin Hadir Tepat Waktu

Mengenai kedisiplinan waktu masuk sekolah menurut kepala sekolah Helmi Johan bahwa:

Mengenai waktu masuk sekolah alhamdulillah hanya sedikit siswa yang ada di SMK 5 Kepahiang ini yang belum tepat waktu di karenakan kebanyakan siswa disini domisilinya seKitar sekolah semua jadi Kita sudah dapat mengatakan hampir semua bisa tepat waktu masuk sekolah, hanya beberapa persen saja yang rumah mereka lumayan jauh dan merekapun tergolong sedikit untuk telat masuk sekolah, namun untuk pulang mereka tergantung kepada ekstrakurikuler yang di ikuti ada yang pulang jam 16:00 ada juga yang pulang jam 16:30 Kita tidak mempermasalahkan itu asalkan kegiatan siswa-siswa Kita positif dan dapat mengembangkan bakat dan minat mereka di SMK 5 Kepahiang ini.<sup>70</sup>

Ditambahkahn oleh kak dedi eka tri saputra bahwa Di SMK 5

Kepahiang :

---

<sup>68</sup> Ari Wibowo, Wawancara pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2020.

<sup>69</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020

<sup>70</sup> Helmi Johan, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020

Setelah siswa pulang sekolah siswa di arahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler dan jam tambahan praktik kejuruan masing masing guna untuk mengembangkan bakat dan minat serta mendidik karakter siswa adapun ekstrakurikuler yang ada di SMK 5 Kepahiang yaitu, Futsal Club, AL-Azhar, PRAMUKA dan beberapa tambahan praktik kejuruan lainnya seperti, Bongkar Mesin, Instal APK, Listrik, Make-Up dan lain-lain.<sup>71</sup>

#### 4. Akhlak Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada bapak Indra selaku guru di SMK 5 Kepahiang, beliau mengatakan bahwa:

Siswa-siswa di sini akhlak belajar mereka belum sepenuhnya bagus terutama didalam penyelesaian tugas yang diberikan baik itu tugas per individu maupun kelompok, karena siswa disini masih memiliki sikap malas dalam belajar hanya beberapa siswa saja yang mempunyai sifat rajin dan cekatan terhadap pelajaran. Oleh karena itu mereka yang tergolong malas dalam belajar, susah untuk menyerap pelajaran yang Kita berikan dan dampaknya tugas-tugas yang di berikan akan susah untuk mereka pahami sehingga mereka juga akan lalai terhadap tugas tersebut, maka ketika tugas itu diminta untuk dikumpulkan maka terjadilah sifat tercelah seperti mencontek, tidak masuk di jam pelajaran, buku ketinggalan dan lain sebagainya.<sup>72</sup>

Ditambahkan oleh salah satu guru yang mengajar kelas XI di smk

#### 5 Kepahiang beliau menambahkan :

Siswa siswi SMK 5 Kepahiang ini khusus untuk kelas XI mereka hanya satu semester saja belajar disekolah selebihnya mereka melaksanakan Prakerind di lingkungan kerja sebenarnya, sehingga pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru mereka sebelum mereka berangkat prakerind itu hanya sebagian siswa yang menyelesaikan tugasnya, dan sebagian diantaranya melalaikan tugas tugas mereka karena terlalu asik dengan kegiatan parakerind di tempat usahanya masing masing hanya ada beberapa anak yang tetap konsisten dalam menyelesaikan

---

<sup>71</sup> Dedi Eka Tri Saputra, Wawancara pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2020

<sup>72</sup> M. Indra, Wawancara pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2020.

tugasnya tidak lain adalah anggota pramuka dan pengurus osis SMK 5 Kepahiang.<sup>73</sup>

## **D. Pembahasan**

### **1. Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang**

Kegiatan Kepramukaan merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya

#### **a. Kegiatan Perkemahan di SMK 5 Kepahiang**

Dari hasil penelitian diatas mengenai Pembentukan Akhlak Mulia Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang, di jelaskan bahwa kegiatan kepramukaan dapat membentuk akhlak mulia siswa hal ini karena pramuka memiliki akhlak mulia yang baik, melalui latihan rutin perminggu pembina selalu membina peserta didiknya melalui latihan-latihan yang telah terjadwal dengan demikian siswa dapat mengembangkan dirinya di luar jam pelajaran.

Kegiatan perkemahan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang ada di dalam Kegiatan Kepramukaan melalui kegiatan ini para siswa/anggota pramuka agar mempunyai jiwa kepemimpinan, karakter, kebersamaan, cinta alam, sertam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang

---

<sup>73</sup> Febrianto, Wawancara pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2020.

maha Esa. Sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik.

Dalam kegiatan perkemahan bermanfaat untuk menumbuhkan nilai nilai karakter anggota itu, sebab dalam perkemahan anggota pramuka di tempah untuk menjadi pemimpin dalam skala kecil untuk memimpin dirinya sendiri, menerima saran dan berani memberi saran dan memupuk akhlak atau prilaku hidup lingkungan perkemahan sebagai gambaran kehidupan dimasyarakat kelak.

Saat perkemahan berlangsung, para anggota pramuka dengan sendirinya terlatih untuk mandiri, sebisa mungkin ia mengatur waktu, menjaga perlengkapan seluruh anggotanya dan melakukan kegiatan untuk kebutuhan dirinya tanpa merepotkan anggota yang lainnya, selain itu kegiatan perkemahan juga dapat melatih anak agar bisa beradaptasi pada lingkungan baru kegiatan perkemahan akan mengajarkan anak mengenali lingkungan baru di sekitarnya dan mengenali teman-teman barunya yang mungkin berasal dari sekolah-sekolah lain yang ikut serta dalam kegiatan yang sama.

Adapun nilai akhlak mulia yang terkandung didalam kegiatan perkemahan ini secara umum adalah membentuk karakter siswa terkhusus dalam bidang kedisiplinan, melalui perkemahan siswa diajak untuk terbiasa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, akhlak mulia ini dapat di tempah oleh pembina dan para senior mereka.

b. Kegiatan LKBB (Latihan Ketrampilan Baris-berbaris)

LKBB adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu khususnya dalam Pramuka

Di SMK 5 Kepahiang Akhlak mulia itu dapat dilihat ketika anak berangkat dan pulang dari kegiatan tersebut melalui kegiatan LKBB anggota mampu disiplin dan karakter mereka terbentuk untuk saling menghargai antar sesama anggota yang belum memahami gerakan gerakan yang di pelajari dan mengulang untuk saling mengajari lagi.

Latihan baris-berbaris dapat menciptakan kader-kader terampil dan mempunyai semangat juang yang tinggi sehingga menjadi generasi bangsa yang kuat baik secara fisik, mental maupun pikiran. Peserta didik selain diajarkan untuk bisa bertanggung jawab kepada diri sendiri juga diajarkan untuk mempunyai tanggung jawab kepada sesama anggota. Dengan demikian, melalui pendidikan baris-berbaris ini diharapkan anak-anak generasi bangsa akan mempunyai watak, sikap, dan kepribadian yang baik.

Melalui latihan baris berbaris anak-anak dapat melatih tingkah laku yang baik sebagai umat manusia berakhlak mulia sangat diperlukan sekali dalam berbagai hal bahkan bisa di jadikan modal utama dalam menggapai kesuksesan, tanpa adanya akhlak mulia di dalam diri manusia maupun didalam sebuah lembaga baik formal maupun non formal, maka kualitas yang

ada akan kalah dengan bangsa-bangsa lain yang sudah mengutamakan akhlak mulia yang baik tersebut.

c. Kegiatan Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD)

Sikap “Menolong sesama hidup” yang tertera didalam Trisatya dan “Rela menolong dan taba” didalam Dasa Dharma harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka, dengan sikap yang demikian itu diharapkan anggota pramuka menjadi insan yang mempunyai sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Karakter ini dapat dilatih dengan tindakan selalu menolong baik sesama teman maupun orang lain dengan tanpa pamrih.

Dengan demikian anggota pramuka SMK 5 Kepahiang tidak hanya mempelajari akhlak mulia kedisiplinan di dalam baris-berbaris dan perkemahan saja namun mereka di bekali juga materi Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD).

Dengan pelajaran PPGD ini siswa di harapkan mampu “Menolong Sesama Hidup” serta “Rela Menolong dan Taba” sebagai mana yang tertera di dalam Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka itu sendiri, selain itu para anggota pramuka di harapkan dapat mengabil pelajaran seperti nilai akhlak mulia, tanggung jawab, nilai keberanian, nilai kesabaran, nilai ketelitian, nilai kekompakan serta nilai pantang menyerah.

d. Kegiatan Hiking

Jelajah lingkungan atau hiking adalah kegiatan yang selalu di jadwalkan di setiap tahun ajaran. Kegiatan ini sangat di sukai oleh para siswa karna



sangat seru dan menarik siswa di pandu untuk menjelajahi alam seKitar dan mengamalkan kode kehormatan pramuka

Selama dalam kegiatan siswa selalu di tekankan untuk menjaga perkataan dan perbuatannya, saling tolong menolong, mengenal lingkungan seKitar dan melakukan upaya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan cara membersihkan sampah-sampah yang mereka temui selama di perjalanan.

Selain itu siswa juga dapat mengembangkan kompetensi di bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup di alam bebas dengan penuh tanggung jawab, meningkatkan kebugaran jasmani, kegembiraan, kerjasama dan sikap positif. Medan perjalanan dapat melatih ketelitian dan kejelian siswa terhadap tanda jejak, di dalam perjalanan siswa di tuntun untuk mengikuti petunjuk yang berupa tanda jejak dan biasanya tanda jejak di letakkan secara tersembunyi oleh karena itu siswa di uji ketelitian dan kejelian untuk mencari tanda jejak tersebut agar tidak kehilangan jejak dan tersesat.

Di dalam kegiatan heking juga tidak hanya berjalan dan menjelajahi alam sekitar namun para siswa juga diajarkan untuk meningkatkan pengenalan peserta didik terhadap lingkungan, menanamkan kecintaan terhadap lingkungan, meningkatkan sikap gotong royong, kerjasama, kebersamaan, dan kekompakan.

e. Kegiatan Pionering

Pionering merupakan salah satu teknik pramuka dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi sebuah model suatu objek. Adapun tujuan dari pionering adalah memberi informasi, ilmu baru dan mengasah keterampilan peserta dalam membuat sebuah model suatu objek sederhana yang nantinya dapat diaplikasikan di kehidupan pada saat dan sesudah kegiatan kepramukaan.

Beberapa manfaat yang dapat penulis ambil melalui kegiatan membuat pionering ini di antaranya adalah:

1. Memupuk rasa kebersamaan, kekompakan, dan kerjasama yang baik anatar tim.
2. Dapat dimanfaatkan pada saat situasi genting maupun P3K contohnya dapat membuat tandu darurat.
3. Memproyeksi pemikiran peserta dalam merancang suatu objek sebenarnya (bukan model).
4. Menumbuhkan akhlak yang baik waktu ketika sedang dalam perlombaan.
5. Melatih kecepatan dan kecekatan .

Kelima nilai karakter yang di terapkan di SMK 5 Kepahiang di atas adalah bentuk upaya yang di lakukan oleh pihak sekolah khususnya pembina pramuka untuk dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai akhlak,

sikap dan budi pekerti yang baik. Karena mengingat ahklak yang baik merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan dan sarana yang efektif untuk membentuk kepribadian peserta didik. Di samping itu, melalui pendidikan pramuka anak akan di bina sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki melalui lima proses:

a. *Learning by doing*

Dalam pendidikan kepramukaan di kenal dengan istilah *Learning by doing* yang artinya belajar sambil bekerja. Ini yang membedakan pendidikan pramuka dengan pendidikan sekolah, dalam pendidikan sekolah anak hanya diberi teori saja dan sedikit praktek. Sedang di pramuka anak bisa belajar dan langsung mempraktikkannya.

b. *Learning by teaching*

*Learning by teaching* adalah belajar sambil mengajar. Maksudnya adalah dalam pramuka diajarkan untuk siap menjadi pemimpin dan siap dipimpin. Dalam hal ini anggota pramuka ketika sudah menguasai satu bidang tertentu, maka harus diajarkan kepada teman-teman yang lain.

c. *Learning by to earn*

*Learning by to earn* adalah belajar untuk mencari penghasilan, maksudnya semua ilmu yang didapatkan di pramuka bisa dijadikan modal usaha untuk mencari pekerjaan.

d. *Learning to live*

*Learning to live* adalah belajar untuk hidup. Maksudnya adalah ketika mereka sudah menemukan bakat, maka dari situ mereka bisa menentukan tujuan hidup serta mengembangkan bidang yang akan ditekuni.

e. *Living to serve*

*Living to serve* adalah hidup untuk mengabdikan. Setiap anggota pramuka diajarkan untuk bekerja bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga memberi manfaat untuk orang lain.

Pendidikan kepramukaan ini merupakan pendidikan yang mempunyai sistem pembelajaran yang sangat bagus. Peserta didik selain diajarkan untuk bisa bertanggung jawab kepada diri sendiri juga diajarkan untuk mempunyai tanggung jawab kepada sesama anggota, masyarakat serta bangsa dan Negara.

Dengan demikian, melalui pendidikan pramuka ini diharapkan anak-anak generasi bangsa akan mempunyai watak, sikap, dan kepribadian yang baik, seperti halnya di SMK 5 Kepahiang proses pembentukan akhlak mulia terhadap anggota pramuka sudah mencapai tingkat yang maksimal, hal tersebut karena sudah banyak anak-anak

pramuka yang telah sadar dan mengerti akan pentingnya akhlak mulia untuk kehidupan mendatang.

## **2. Pembentukan Akhlak Mulia melalui kegiatan Kepramukaan**

Akhlak mulia berguna untuk membuat siswa supaya lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, serta siswa juga dapat mengerti bahwa akhlak yang baik itu sangat dibutuhkan untuk menentukan masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa dapat berguna bagi semua pihak.

Karakter merupakan sesuatu yang sangat kuat dan mengakar dalam setiap diri seseorang , maka untuk merubah karakter seseorang dari yang tidak baik menuju baik membutuhkan waktu dan konsistensi serta pengawasan yang ekstra, karakter yang harus dikembangkan pada peserta didik adalah karakter positif, yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yang menginginkan siswa-siwinya memiliki karakter yang baik.

Mulai dari pembentukan visi dan misi sekolah, manajemen kepala sekolah yang efektif dan efisien serta dapat di pertanggung jawabkan, pembagian kerja masing-masing guru berdasarkan keahlian, penggunaan kebijaksanaan yang satu arah, teratur, disiplin, inisiatif, semangat kebersamaan, dan sinergis agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan. Para siswa SMK 5 Kepahiang ini sangat berperan aktif dalam melaksanakan penerapan Akhlak Mulia , mereka mematuhi tata tertib yang telah di buat oleh sekolah walaupun masih ada siswa yang melanggar

peraturan sekolah namun guru tidak hanya memerintah dan menghukum siswanya untuk mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, melainkan guru juga melaksanakan tata tertib tersebut sehingga siswa yang masih melanggar aturan yang telah dibuat oleh sekolah maka guru akan menggunakan peringatan untuk mencatat semua tindakan pelanggaran siswa yang ada di SMK 5 Kepahiang.

#### 1. Taat/Patuh terhadap Peraturan Di Sekolah dan Kegiatan Pramuka

Sikap patuh dan taat kepada peraturan yang ada di sekolah adalah menghormati dan mengikuti peraturan yang telah di buat oleh sekolah haruslah diawali dengan membiasakan diri hidup tertib dan teratur di dalam kehidupan sehari-hari yang dapat di biasakan dan di latih sejak kecil, jika sikap ini sudah di hayati dan di jiwai bahkan sudah menjadi keperibadian, ketika melihat ketidak patuhan dan ketidak tertiban orang lain, akan menggerakkan hati untuk memperbaikinya, sebagai siswa yang bertanggung jawab pasti mempunyai sifat yang demikian.

Dengan demikian penulis menarik kesimpulan bahwa meskipun ada satu bentuk sikap tidak patuh atau pelanggaran terhadap peraturan yang ada di sekolah itu merupakan suatu sikap yang tidak sengaja namun membutuhkan perhatian khusus, meskipun masalah tersebut ada yang sering Kita temui dan ada juga yang jarang Kita temui akan tetapi sebagai seorang pendidik Kita tidak dapat langsung menjatuhkan hukuman tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang siswa alami.

## 2. Akhlak Berpakaian Rapi

Akhlak dalam berpakaian ini dapat di latih dengan tindakan tidak membiasakan mengeluarkan baju, selalu mencontoh teman yang selalu rapi di dalam berpakaian dan menegur teman yang tidak berpakaian rapi. Dalam penerapan akhlak berpakaian di SMK 5 Kepahiang masih di rasa belum maksimal karena anak belum mampu mengontrol diri dalam kerapian berpakaian di sekolah. Hal ini di karenakan pada usia mereka pengendalian diri dalam kerapian berpakaian di sekolah masih sangat labil.

## 3. Disiplin Hadir Tepat Waktu

Disiplin waktu sebagai umat manusia disiplin waktu sangat di perlukan sekali dalam berbagai hal bahkan bisa di jadikan modal utama dalam menggapai kesuksesan, tanpa adanya kedisiplinan waktu yang tinggi di dalam diri manusia maupun di dalam sebuah lembaga baik formal maupun non formal, maka kualitas yang ada akan kalah dengan bangsa-bangsa lain yang sudah menerapkan kedisiplinan waktu tersebut.

Di SMK 5 Kepahiang disiplin waktu itu dapat dilihat ketika anak berangkat dan pulang sekolah, anak di sini diwajibkan untuk datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai itu di mulai yakni pukul 7.30 WIB dan pulang setelah proses belajar mengajar berakhir seKitar pukul 14.00 WIB.

#### 4. Akhlak Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Belajar juga membutuhkan akhlak dan keteraturan. Dengan akhlak belajar setiap hari, lama kelamaan Kita akan menguasai bahan tersebut. Di dalam pendidikan pendidik haruslah mendorong anak didik untuk selalu rajin belajar, selalu berusaha dengan tekun, selalu mengembangkan dirinya, dan selalu tertib dalam melaksanakan tugas tanpa terbebani.

Di SMK 5 Kepahiang akhlak belajar ditandai dengan adanya pemberian tugas berupa materi maupun praktek yang di berikan kepada peserta didik dari guru yang bersangkutan baik itu tugas yang bersifat individu maupun kelompok, maksud di berikannya tugas-tugas tersebut agar anak akan terbiasa mengerjakan sesuatu sehingga nantinya anak tersebut dapat memahami apa yang selama ini di pelajari dalam kelas.

Di samping itu motivasi dari guru mata pelajaran juga diperlukan kepada setiap siswa untuk senantiasa rajin belajar. Setelah anak tersebut sering menerima dan mengerjakan tugas serta mendapatkan motivasi dari guru, maka sedikit demi sedikit di dalam diri siswa itu akan tertanam akhlak yang mulia dalam belajar.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang**

Kegiatan Kepramukaan di SMK 5 Kepahiang, jelas bahwa kegiatan kepramukaan dapat membentuk akhlak mulia siswa hal ini karena pramuka memiliki akhlak mulia yang baik, melalui latihan rutin perminggu pembina selalu membina peserta didiknya melalui latihan-latihan yang telah terjadwal dengan demikian siswa dapat mengembangkan dirinya di luar jam pelajaran, di dalam kegiatan seperti halnya kegiatan Latihan Keterampilan Baris-berbaris, kegiatan lintas alam atau Hiking, kegiatan Perkemahan dan lain sebagainya siswa selalu di harapkan untuk selalu berakhlak baik oleh sebab itu siswa akan selalu terbiasa dengan sikap terpuji tersebut, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah siswa akan selalu terikat dengan perilaku terpuji yang telah dia dapat dan dia pelajari di waktu latihan pramuka.

Dengan demikian melalui kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk akhlak mulia ke pada siswa SMK 5 Kepahiang maka pramuka dapat mengatasi permasalahan akhlak siswa yang ada di SMK 5 Kepahiang seperti halnya, tidak berpakaian rapi, terlambat masuk sekolah, dan melanggar aturan-aturan yang telah di buat oleh sekolah. Melalui

ekstrakurikuler pramuka siswa di tuntut untuk bersifat kreatif dan menggali potensi pada dirinya masing-masing sehingga kekosongan-kekosongan waktu yang di miliki dapat di manfaatkan untuk belajar mengembangkan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif yang ada dalam diri siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang aktif siswa dapat berprestasi baik di sekolah maupun dalam kegiatan luar sekolah.

## 2. Bagaimana Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang

Adapun beberapa macam Kegiatan Kepramukaan yang dapat membentuk Akhlak Mulia siswa SMK 5 Kepahiang adalah sebagai berikut: Kegiatan Perkemahan, Kegiatan LKBB, Kegiatan PPGD, Kegiatan *Hekking*, *Kegiatan Pionering*. Beberapa hal di atas di Aktualisasikan oleh pendidik atau Pembina Pramuka sebagai model kegiatan yang mampu untuk membentuk Akhlak Mulia siswa SMK 5 Kepahiang.

Yang dapat di lihat melalui beberapa hal yang telah di lakukan siswa SMK 5 Kepahiang dalam proses KBM di sekolah yaitu: Akhlak Berpakaian Rapi, Taat/Patuh terhadap Peraturan Di Sekolah dan Kegiatan Pramuka, Disiplin Hadir Tepat Waktu, Akhlak Dalam Menyelsaikan Tugas Sekolah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian dan analisa penulis terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pramuka adalah ekstra yang wajib dengan demikian hendaknya ekstrakurikuler ini dapat di dukung penuh oleh kepala sekolah beserta dewan guru karena ekstrakurikuler ini adalah ekstrakurikuler yang bersifat pendidikan karakter pada siswa, dengan dukungan yang penuh siswa akan bersemangat untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan mengembangkan dirinya sesuai yang di inginkan oleh sekolah.
2. Sifat kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah bersifat mandiri dalam artian siswa dituntut untuk tidak menggantungkan diri kepada orang lain baik dalam segi pembelajaran atau kehidupan sosial serta tidak memiliki sifat yang cengeng ketika jauh dari orang tua dan keluarga, dengan demikian hendaknya ekstrakurikuler pramuka juga di dukung penuh oleh orang tua siswa dengan memperbolehkan anak-anaknya untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta ikut dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pramuka
3. Seorang pembina harus mempunyai ide kreatif yang tinggi dengan tidak membuat kegiatan monoton sehingga akan menimbulkan kejenuhan siswa terhadap pendidikan kepramukaan, di samping itu pembina harus memperhatikan nilai akademik siswanya dengan cara memberikan *reward*

bagi siswa yang berprestasi dan hukuman bagi siswa yang prestasinya rendah sehingga orang tua akan lebih memberikan suport terhadap anak-anaknya untuk mengikuti pramuka.

4. Pembina pramuka harus menjalin silaturahmi terhadap keluarga siswanya dengan cara siswa dilantik penegak bantara, laksana oleh orang tuanya sendiri sehingga hubungan kekeluargaan antara siswa, guru, dan orang tua akan menjadi erat dan menimbulkan kepercayaan yang tinggi dari orang tua untuk menitipkan anaknya ke sekolah dan juga ekstrakurikuler pramuka.
5. Dewan guru harus mencontohkan kedisiplinan dan akhlak yang mulia terhadap siswa sehingga siswa termotivasi untuk menanamkan sikap disiplin dan berakhlak mulia serta menjauhi pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, (1991), *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Aminuddin, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu,
- Aminuddin, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, h. 93.
- Dzakiah Daradzat, (1993), *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV. Ruhama,
- Hamka, (1984), *Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang.),
- Ibrahim, J. (2017). Signifikansi Akhlak Dalam Pendidikan Islam. *At-Taqdir*, 10(1)
- Komarudin, (1995), *kamus istilah skripsi dan Tesis*, (Bandung : Angkasa.),
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah, (2014), *Gerakan Pramuka, Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*,(Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka),
- Kwartir Naional Gerakan Pramuka (Cetakan ke-1 Tahun 2010) *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, Jl. Medan Merdeka Timur No.6.
- Maunah Binti, (2009), *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras.),
- Novan Ardy Wiyangi, (2012), *Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana,
- Oemar Hamalik, (2001), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3).
- Raharjo, S. B. (2010), *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3),
- Ramayulis, ( 2002), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia.),
- Riandini Nursanti dkk, (2016), *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka,) .

- Sahlan, G., & Supraha, W. (2018). 37 *Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Akhlak*. prosiding bimbingan konseling.
- Setiawati, N. A. (2017, October), *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. In *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* (Vol. 1, No. 1, pp. 348-352).
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. 6;).
- Thomas Lickona, (2013), *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ulfah, Y. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di Mi Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Umar, Husain, (1996), *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo),
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1),
- Yunahar Ilyas, (2006), *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBIAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21810  
 Fax. (0732) 21810 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH

Nomor : 16/In.34/FT/PP/00/9/12/2019

Tentang

PENINBUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** a. Bidwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- Mengingat** b. Bahwa saodara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447.tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** 1. **Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** 19590929 199203 1 001  
 2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** 19870403 201801 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sunandar  
 N I M : 16531165  
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Pendidikan Karakter Kepramukaan Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Siswa SMK 5 Kepahiang.

- Kedua** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Tanggal 26 Desember 2019



Abdullahi Nurmal

- Tembusan : Disampaikan Yth .  
 1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup.  
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan Mayor Jenderal S. Parman No. 7 Telp. (0736) 21620 Fax. (0736) 22117.  
web: <http://dikbud.bengkulu.go.id> email: [dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id](mailto:dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id)  
Bengkulu 38227

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: 52/BP SMK/DIKBUD/2020

Dengan memperhatikan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah, Nomor 132/In.34/TT/PP.00.9/04/2020, tanggal 1 April 2020 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu memberikan rekomendasi kepada

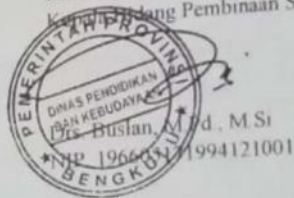
Nama	Sunandar
NPM	16531165
Program Studi	Tabiyah/ Pendidikan Agama Islam
Waktu Penelitian	1 April s.d 1 Juli 2020
Tempat Penelitian	SMK 5 Kabupaten Kepahiang
Judul Penelitian	Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Karakter Kepramukaan Siswa SMK 5 Kepahiang

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Rekomendasi ini hanya untuk kegiatan penelitian
2. Mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban selama melaksanakan kegiatan penelitian
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus melapor dan mendapat izin dari pihak sekolah
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
5. Rekomendasi ini berlaku selama waktu yang disebutkan

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan

Dikeluarkan di Bengkulu  
Pada tanggal 04 April 2020  
a.n. Plt Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Bengkulu  
Kepala Bidang Pembinaan SMK,



Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Kepala SMK 5 Kabupaten Kepahiang
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Sising Hari No. 108, Kiri Tolak Pagar, Kao-Paku Agung, Kota Bengkulu, Telp. 0736 20044 / Fax. 0736 240180  
Website: [www.dpmptsp.bengkulu.go.id](http://www.dpmptsp.bengkulu.go.id) | Email: [dpmptsp@bengkulu.go.id](mailto:dpmptsp@bengkulu.go.id)

BENGKULU 38323

REKOMENDASI

Nomor : 503/62.022/405-CL/DPMPTSP-P/1/2020

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 Tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup nomor 132/In.34/FT/PP.00.9/04/2020, Tanggal 01 April 2020 Perihal Rekomendasi Penelitian, Pemotokoran Diterima Tanggal 06 April 2020.

Nama / NPM	SUNANDAR / 16531165
Pekerjaan	Mahasiswa
Maksud	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	Pembentukan Akhlak Mulia melalui Pendidikan Karakter
Daerah Penelitian	Kecamatan Sawa, SMK 5 Kepahiang
Waktu Penelitian / Kegiatan	06 April 2020 s.d 06 Juli 2020
Penanggung Jawab	Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian kepada Bupati/Walikota/Ca. Kepala Badan / Kepala Kantor Kecamatan/Pol atau pejabat lain yang berwenang.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian harus melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini telah berakhir / sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpajakan dan Bea Cukai / Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini tidak mentaati tanggung jawab dan kewajiban pemohon seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikembalikan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya



Batas  
Sertifikasi  
Elektronik


Disahkan di Bengkulu  
pada tanggal : 06 April 2020

h.n GUBERNUR BENGKULU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU

**DR. HENDRY PERWANTRISNO**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19620921 199003 1 003

Tembusan dan capaian kepada:

1. Kepala Badan Insang Pui Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Yang Berhubungan


 IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : SUNANDA  
 NIM : 16531165  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Dr. H. Luqman Asha - M.Pd  
 Pembimbing II : Musdal Muna Putra M.Pd  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER BERKAWASAN TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA SMI 3 KEPAHANG

Catatan :


- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


 IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : SUNANDA  
 NIM : 16531165  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Pembimbing I : Dr. Luqman Asha - M.Pd  
 Pembimbing II : Musdal Muna Putra M.Pd  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA SMI 3 KEPAHANG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 

Pembimbing II : 

Dr. H. Luqman Asha, M.Pd  
NIP. 1959032519730101 NIP.





IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/20/07	Sistem pertanian	[Signature]	[Signature]
2	4/10/06	Faktor, Tabel, bentuk struktur opole	[Signature]	[Signature]
3	17/20/06	asil ulgulan lanjut dan.	[Signature]	[Signature]
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/20/01	Bab 1 Uter blaring masau (Fonovera)	[Signature]	[Signature]
2	7/20/02	Bab 1 dan bab 2 subbab masuon.	[Signature]	[Signature]
3	18/2019/14	Revisi Proposal dan H2 II	[Signature]	[Signature]
4	12/2019/12	Revisi Bab 1 1. Tami lene Pudu-konma 2. Bab II. Uduku	[Signature]	[Signature]
5	2/2019/14	Revisi Lantunan Kerean	[Signature]	[Signature]
6	3/2020/16	Konsultasi Paring ud Bab IX Penugusan dan pengalasan abato.	[Signature]	[Signature]
7	9/2020/16	ACC Bab IV Partikel Bab V	[Signature]	[Signature]
8		ACC Bab VI dan Abma.	[Signature]	[Signature]